



Vol. 18, No. 2, pp 337-348, 2019

**AT-TA'LIM**  
Media Informasi Pendidikan Islam

e-ISSN: 2621-1955 | p-ISSN: 1693-2161

<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/>

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS NARASI BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMIS UNTUK SISWA MTs DI KABUPATEN PEMALANG

IXSIR ELIYA <sup>1</sup><sup>1</sup>ixsir@iainbengkulu.ac.id<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Indonesia

**Abstract: Development of Narrative Text Teaching Material Based on Islamic Values For Islamic School Students At Pemalang District.**

The Islamic values should be internalized in all the aspect of life, including in education. It is because education is the effort to increase the spiritual, intelligent, and emotional quotient's students. The purpose of this study, namely describing the students and teachers' needs to the teaching materials, prototyping materials, obtaining assessment the results and re-mediating of teachers and experts, as well as making improvements prototype teaching materials in writing narrative text based on Islamic values to the students of MTs in Kabupaten Pemalang. This study uses the research development design conducted research in five stage, namely preliminary survey, initial prototype development, product design, product validation, and product improvements. The results showed that students and teachers need high quality materials an can meet the needs of the students to the theory and practice in writing narrative text based on Islamic values. This is evident from the average value of the validation test results by teachers and expert lecturers at 86,34.

**Keyword:** teaching material; writing; narrative text; islamic values; R & D

**Abstrak : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pemalang**

Nilai-nilai islami harus diinternalisasikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional peserta didik. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsi kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar, membuat prototipe bahan ajar, memperoleh hasil penilaian dan saran perbaikan dari guru dan ahli, serta membuat perbaikan prototipe bahan ajar menulis teks narasi berbasis nilai-nilai islami untuk siswa MTs di Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan yang dilakukan dalam lima tahap penelitian, yaitu potensi masalah, pengambilan data untuk mengembangkan prototipe, desain produk, validasi produk, dan perbaikan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan bahan ajar yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan siswa terhadap teori dan praktik menulis teks narasi sehingga keterampilan dalam menulis teks narasi meningkat. Bahan ajar menulis teks narasi layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil uji validasi oleh guru dan oleh dosen ahli sebesar 86,34

**Kata Kunci:** bahan ajar; menulis; teks narasi; nilai-nilai islami; penelitian dan pengembangan

**To cite this article:**

Eliya, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pemalang. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 337-348. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i2.1923>

## A. PENDAHULUAN

Internalisasi nilai-nilai islami dalam kehidupan peserta didik makin berkurang (Hakim, 2012; Surana, 2017). Hal-hal yang menyebabkan berkurangnya karakter nilai-nilai islami dalam pribadi peserta didik antara lain pergaulan tanpa batas, lemahnya iman dan takwa, budaya hedonis yang makin berkembang, kurangnya wawasan keislaman, eksklusivitas nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari, dan lemahnya penegakan hukum islam. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islami belum dapat membentuk karakter peserta didik.

Nilai-nilai islami harus diinternalisasikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan sebagai usaha untuk mengubah perilaku dan pemikiran menuju kehidupan yang beradab dapat dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai islami di dalamnya. Segala kegiatan pendidikan harus sesuai dan berdasarkan nilai-nilai islami karena internalisasi nilai-nilai islami memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai generasi muda yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai islami di setiap aspek kehidupan.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar berperan dalam membantu peserta didik untuk memahami materi. Keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan ajar oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan bahan ajar memuat fungsi, nilai, dan peranan yang menguntungkan. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat diinternalisasikan dengan nilai-nilai islami agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan, tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah.

Teks narasi merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik tingkat sekolah menengah. Pembelajaran teks narasi dapat dilakukan melalui membaca, menceritakan, menulis, dan menyimak (Makunti, 2019). Astuti & Mustadi, (2014) mengatakan bahwa karangan narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Dengan mempelajari teks narasi, peserta didik dapat mengambil pesan dan hikmah dari nilai-nilai yang terkandung di dalam teks yang dibaca atau didengar.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk diketahui bahwa sebuah teks narasi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai islami agar siswa yang membaca atau mendengar dapat menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi di MTs Ihsaniyah Banyumudal, Kabupaten Pemalang dapat diketahui bahwa peserta didik merasa monoton dengan pembelajaran teks narasi. Hal ini disebabkan karena bacaan yang tidak menarik, kurang mendidik, dan jauh dari nilai-nilai islami.

Peserta didik juga merasa bahwa pembelajaran membaca atau mendengar teks narasi kurang menginspirasi. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar yang tersedia memiliki jenis bacaan teks narasi yang sudah 'jadul' dan alur cerita yang kurang menarik. Bagi pendidik juga demikian, salah satu pendidik di MTs N Model Kabupaten Pemalang mengalami kesusahan dalam menemukan bahan ajar teks narasi yang bernuansa islami. Padahal, teks bernuansa islami sangat penting mengingat nilai-nilai islami harus diinternalisasikan dalam jiwa peserta didik agar sesuai juga dengan visi misi di sekolahnya.

Hasil wawancara dengan guru pengampu Bahasa Indonesia di MTs Ihsaniyah Banyumudal juga menunjukkan hal yang sama. Pembelajaran teks narasi belum mencapai hasil yang maksimal terutama dalam hal menulis teks

narasi. Aspek ketersediaan bahan ajar menjadi kendala yang utama disusul dengan ketersediaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Siswa merasa bahwa pembelajaran teks narasi tidak menarik karena siswa hanya disuruh mengarang teks tanpa adanya panduan yang jelas.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul berkenaan dengan pembelajaran teks narasi, dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar yang menarik, menginspirasi, mengedukasi, dan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai islami. Bahan ajar ini disusun dengan memperhatikan kemajuan teknologi sehingga tidak memberikan kesan monoton dan bosan pada peserta didik, serta memudahkan pendidik dalam mengajarkannya kepada peserta didik. Bahan ajar ini dapat digunakan secara individu dan peserta didik juga dapat belajar sendiri di mana saja tanpa harus melibatkan guru atau pendidik.

Penelitian mengenai bahan ajar teks narasi bernuansa islami telah dilakukan oleh Arifin & Fitria (2017), Raudhatul Jannah (2016) Raudlatul Jannah (2016) dan Azmi, (2017). Perbedaan penelitian satu dan yang lain terletak pada jenis penelitian dan produk yang dikembangkan. Sugiran (2008) menemukan hasil penelitian bahwa pembelajaran menulis teks narasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan aktivitas yang menarik bagi siswa, yaitu dengan memanfaatkan buku harian. Jannah, Raudhatul (2016) mengembangkan buku ajar tematik bernuansa islam yang efektif digunakan untuk siswa tingkat dasar. Namun, buku yang dikembangkan masih sangat global sehingga kurang lengkap dalam penyajian materi untuk KD tertentu. Berbeda dengan kedua peneliti tersebut, Azmi, Fauzan (2017) mengembangkan bahan ajar menulis karangan narasi, tetapi di dalamnya belum diselipkan atau diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan pembelajaran teks narasi yang bernuansa islami masih kurang lengkap dan sangat perlu untuk dikaji dan diteliti

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan atau research and development (R&D) yang dilaksanakan dalam lima tahap penelitian, yaitu (1) potensi masalah, yaitu mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan melalui kegiatan mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan, serta menganalisis kebutuhan bahan ajar, (2) pengambilan data prototipe bahan ajar, yaitu menyusun prinsip-prinsip pengembangan dan kegiatan penyusunan rancangan desain, tema, dan isi bahan ajar yang sesuai dengan survei pendahuluan, (3) desain produk, yaitu kegiatan menyusun bahan ajar, (4) validasi desain, yaitu pengujian prototipe bahan ajar kepada siswa dan penilaian yang dilakukan oleh guru dan ahli terhadap prototipe, (5) revisi desain, yaitu proses memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan penilaian prototipe.

Subjek dalam penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar menulis teks narasi untuk Siswa MTs. Sumber data dalam penelitian adalah siswa dan guru dari MTs N Model Pemalang, MTS Mamba'ul Maarif, dan MTs Ihsaniyah Banyumudal serta ahli pengembangan bahan ajar teks narasi dari Universitas Negeri Semarang dan ahli pendidikan islam dari UIN Walisongo Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data kebutuhan bahan ajar. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu (1) angket kebutuhan siswa, (2) angket kebutuhan guru, dan (3) angket uji validasi. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin & Alimni (2019) dalam melakukan penelitian pengembangan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hal-hal yang dibahas dalam bagian ini adalah deskripsi kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar menulis teks narasi berbasis nilai-nilai islami, prototipe bahan ajar teks narasi berbasis nilai-nilai islami, hasil penilaian

dan perbaikan oleh guru dan ahli terhadap bahan ajar teks narasi berbasis nilai-nilai islami.

Deskripsi kebutuhan guru dan siswa diperoleh dari angket kebutuhan guru dan siswa MTs N Model Pemalang, MTs Mamba'ul Maarif, dan MTs Ihsaniyah Banyumudal. Angket dibagikan kepada 20 siswa dan 3 guru pada masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa guru dan siswa membutuhkan bahan ajar yang lengkap dalam satu buku. Bahan ajar yang diinginkan siswa dan guru berisi paparan materi, contoh, latihan, evaluasi, petunjuk penggunaan, identitas pelajaran, profil, dan daftar pustaka. Guru dan siswa juga menginginkan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai islami di dalamnya mengingat perilaku siswa zaman sekarang sudah banyak yang jauh dan melenceng dari pendidikan islam. Nilai-nilai islami yang dimaksud adalah keyakinan dasar dalam beragama dan bertakwa kepada Allah (Akidah), harmonisasi dalam berhubungan dengan sesama (syariah), dan norma berperilaku (akhlaq) (Akbarjono, 2018; Mubasyaroh, 2016; Surana, 2017).

Berdasarkan deskripsi kebutuhan dari guru dan siswa, nilai-nilai islami dalam bahan ajar teks narasi diintegrasikan dalam paparan materi, contoh teks, latihan, soal, dan evaluasi. Dari segi penyajian, nilai-nilai islami dituangkan dalam kover buku, desain, dan layout.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari guru dan siswa, profil bahan ajar menulis teks narasi berbasis nilai-nilai islami dapat dilihat dalam tiga bagian, yaitu materi, sajian, grafika, dan kebahasaan. Adapun uraiannya sebagai berikut.

Pertama, aspek materi. Pada bagian ini difokuskan hanya pada satu materi, yaitu menulis teks narasi. Bahan ajar dikemas dalam bentuk buku yang di dalamnya berisi identitas, petunjuk pemakaian, materi, latihan soal, evaluasi, dan daftar pustaka. Pada bagian identitas berisi tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga siswa dalam menggunakan bahan ajar dapat mengetahui terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Pada bagian materi

berisi tentang materi yang berhubungan dengan teks narasi seperti ihwal teks narasi, jenis-jenis teks narasi, struktur teks narasi, dan aspek kebahasaan teks narasi. Tidak hanya tentang teori, dalam bahan ajar juga terdapat contoh teks narasi yang berbasis nilai-nilai islami. Dengan bahan bacaan yang menginspirasi tersebut, diharapkan nilai-nilai karakter yang terkandung dapat diaktualisasikan dalam diri dan perilaku siswa. Pada bagian materi berisi tentang konsep, definisi, prinsip, dan prosedur. Hal itu menyesuaikan dengan teori dari isi bahan ajar.

Kedua, aspek penyajian. Bahan ajar disajikan dalam bentuk buku yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memahami materi tentang teks narasi. Siswa dituntun untuk dapat menyusun teks narasi dengan panduan yang lengkap sehingga siswa tidak akan merasa kesulitan. Bahan ajar juga dapat digunakan mandiri oleh siswa sehingga tidak bergantung dengan adanya guru yang mendampingi. Penyajian nilai islami ada pada contoh-contoh teks yang diberikan sehingga ketika siswa membaca maka dapat menginternalisasi nilai-nilai di dalamnya.

Ketiga, aspek grafika. Kegrafikaan pada bahan ajar adalah berbasis keislaman. Bahan ajar yang berbentuk buku didesain semenarik mungkin dengan tema keislaman. Ilustrasi yang berhubungan dengan keislaman ditampilkan agar siswa tidak merasa jenuh. Gambar-gambar keislaman juga dapat membantu guru dalam mengenalkan budaya islam kepada siswa (Nasrullah & Sari, 2012; Siregar, 2013; Sucitra, 2015; Yusnita, Maskur, & Suherman, 2016). Untuk tahap anak sekolah menengah (MTs) jenis huruf yang digunakan juga menyesuaikan dengan ukuran huruf yang mudah terbaca.

Keempat, aspek kebahasaan. Bahasa yang digunakan pada bahan ajar adalah bahasa Indonesia dengan menyesuaikan pada perkembangan kognitif siswa. Dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami dapat membantu siswa dalam memahami materi. Penggunaan istilah asing atau yang

belum banyak dikenal juga dijelaskan secara rinci berikut dengan penjelasannya sehingga tidak membuat siswa kesulitan memahami materi.

Setelah produk disusun berdasarkan hasil angket kebutuhan, prototipe bahan ajar teks narasi untuk siswa MTs dinilai oleh ahli dan guru dari tiap-tiap sekolah yang menjadi tempat penelitian. Berdasarkan pengamatan dan koreksi dari dua ahli dan tiga guru didapatkan hasil penilaian pada tabel 1.

**Tabel 1. Penilaian Dosen Ahli dan Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Narasi**

No.	Aspek	Nilai Akhir
1	Kover	81,23
2	Materi	90,17
3	Tampilan Visual	87,00
4	Latihan Soal	85,00
5	Evaluasi	87,25
6	Keseluruhan	87,40
<b>Rata-rata</b>		<b>86,34</b>

Perbaikan yang dilakukan terhadap bahan ajar teks narasi berbasis nilai-nilai islami untuk siswa MTs atas saran dari guru dan ahli, yaitu (1) perbaikan yang dilakukan pada aspek kover, yaitu dengan melakukan penataan pada tulisan di belakang kover agar lebih mudah dibaca, (2) perbaikan yang dilakukan pada aspek materi, yaitu dengan mengganti subjudul pada paparan materi, (3) perbaikan yang dilakukan pada aspek tulisan, yaitu dengan memperbesar ukuran huruf, ejaan, warna huruf, dan pilihan kata, dan (4) perbaikan pada aspek visual, yaitu pergantian *background* pada evaluasi.

Pembahasan dalam penelitian ini memaparkan perbandingan produk yang telah dikembangkan dengan teori pengembangan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menguatkan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Aditia & Muspiroh (2013) menuturkan bahwa sesuai dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Guru Menengah Kejuruan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self*



*intruactional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly*. Karakteristik tersebut penting dalam penyusunan sebuah bahan ajar.

- 1) *Self Intruactional*, bahan ajar menulis teks narasi dapat digunakan secara mandiri tanpa harus melibatkan guru atau pengajar sehingga dapat mengefektifkan dalam memahami materi.
- 2) *Self contained*, bahan ajar teks narasi berisi satu kesatuan materi yang utuh dengan fokus pada materi teks narasi. Hal ini membuat bahan ajar menulis teks narasi efektif digunakan tanpa harus ada pendamping buku lainnya.
- 3) *Stand alone*, bahan ajar ini tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Cukup hanya menggunakan bahan ajar ini, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.
- 4) *Adaptive*, bahan ajar menulis teks narasi ini juga sudah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Bahan ajar ini tergolong modern, menarik, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- 5) *User friendly*, bahan ajar ini sangat membantu, bersahabat, dan memudahkan dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan penggunaannya. Bahan ajar yang dibuat digunakan dengan mudah dan sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks narasi sudah sesuai dengan ketentuan karakteristik yang harus dimiliki dalam sebuah bahan ajar. Melalui bahan ajar menulis teks narasi diharapkan juga dapat menginternalisasi nilai-nilai islami sehingga dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter keislaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas bahan ajar teks narasi. Pengujian yang lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna.

#### D. KESIMPULAN

Pentingnya Produk pengembangan bahan ajar menulis teks narasi untuk siswa MTs disusun berdasarkan angket kebutuhan guru dan siswa. Karakteristik bahan ajar bahan ajar menulis teks narasi untuk siswa MTs meliputi bahan ajar yang terdiri atas kover dan halaman perancis yang memuat judul dan nama penyusun bahan ajar, dilengkapi pula dengan petunjuk penggunaan sehingga memudahkan siswa untuk menggunakannya, identitas pelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, profil penyusun, dan daftar pustaka. Tidak hanya itu, bahan ajar menulis teks narasi untuk siswa MTs juga dilengkapi dengan materi, contoh, latihan, dan evaluasi yang dapat menguji pemahaman siswa.

Penilaian terhadap prototipe bahan ajar menulis teks narasi untuk siswa MTs yang diberikan guru dan ahli, adalah kategori sangat baik. Rata-rata dari penilaian guru dan ahli dalam semua aspek adalah 86.34 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan bahan ajar menulis teks narasi karena bahan ajar ini mampu membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat dengan lebih mudah mempelajari teks narasi dengan cepat dan tepat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M. T., & Muspiroh, N. (2013). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X Di Sma NU (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 127-148.
- Akbarjono, A. (2018). EKSISTENSI GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DI ERA MILENIAL. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 171-180.
- Amin, A., & Alimni, A. (2019). Development of Religion Materials Based on

- Synectic Approach to Junior High School Students. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1916>
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i1.1212>
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250–262.
- Azmi, F. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN NARASI BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 050728 TANJUNG PURA.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 67–77.
- Jannah, Raudhatul. (2016). TEACHING NARRATIVE READING TEXT BY USING SQ3R AND ETR STRATEGIES TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF MTS PARADIGMA PALEMBANG. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 33–44.
- Jannah, Raudlatul. (2016). Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam. *Muallimuna*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.737>
- Makunti, Y. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERITA DENGAN METODE PENAMPILAN MELALUI MEDIA TEKS BERJALAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 TENGARAN. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1464>
- Mubasyaroh, M. (2016). Model of Religious Study and Moral Values in TK Putra Harapan Nalumsari Jepara. *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 21(2), 191–200. <https://doi.org/10.19109/td.v21i2.1029>
- Nasrullah, R., & Sari, N. I. (2012). Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik “Si Bujang.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(1), 24–40.

- Siregar, L. Y. S. (2013). Peran psikologi komunikasi dalam penerapan nilai-nilai keislaman di keluarga. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(2), 19–31.
- Sucitra, I. G. A. (2015). Transformasi sinkretisma Indonesia dan karya seni Islam. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(2), 89–103.
- Sugiran, S. (2008). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian. *Jurnal Kependidikan Interaksi*, 3(3), 53–65.
- Surana, D. (2017). Model Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Kehidupan Siswa-siswi SMP Pemuda Garut. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 189–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2372>
- Yusnita, I., Maskur, R., & Suherman, S. (2016). Modifikasi model pembelajaran Gerlach dan Ely melalui integrasi nilai-nilai keislaman sebagai upaya meningkatkan kemampuan representasi matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29–38.